

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *STROKE HEMORAGIK*  
DENGAN PEMBERIAN INTERVENSI MIRING KANAN DAN MIRING  
KIRI UNTUK MENGURANGI LUKA *DEKUBITUS*  
DI RUANG MELATI RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**Oleh:**

**Rahmatul Maula, S.Kep**

**NIM. 23101090**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

### ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DENGAN PEMBERIAN INTERVENSI MIRING KANAN DAN MIRING KIRI UNTUK MENGURANGI LUKA DEKUBITUS DI RUANG MELATI RSUD dr. HARYOTO LUMAJANG

#### KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh:**

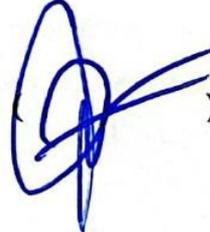
Rahmatul Maula, S.Kep

NIM. 23101090

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 31 Bulan Oktober tahun 2024 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi Jember

#### DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0706109104



Penguji 2 : Yuni Puspita Dewi, S.Kep., Ns  
NIP. 19810612 200604 2 023



Penguji 3 : Achmad Sya'id, S.Kp., Ns., M.Kep  
NIDN. 0701068103

Ketua-Program Studi Profesi Ners



Emi Ellya Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0720028703

## ABSTRAK

Maula. Rahmatul\*, Sya'id. Ahmad\*\*. 2024. **Asuhan Keperawatan pada Ny. S dengan Diagnosa Medis Stroke Hemoragik dan Masalah Keperawatan Hambatan Mobilitas Fisik dengan Intervensi Posisi Miring Kanan Dan Miring Kiri untuk Pencegahan Dekubitus Di Ruang Melati RSUD dr. Haryoto Lumajang.** Karya Ilmiah Akhir. Progam Studi Ners Universitas dr. Soebandi Jember

**Pendahuluan:** Stroke atau CVA (Cerebrovaskular Accident) adalah suatu kondisi dimana terjadi penyempitan pembuluh darah yang menyebabkan aliran darah dan oksigen ke otak terhambat atau bahkan terhenti. Penyumbatan tersebut dapat mengganggu sistem saraf, membuat pergerakan menjadi sulit atau bahkan tidak mungkin dilakukan. Mobilisasi dengan memutar ke sisi kanan dan kiri merupakan intervensi keperawatan yang dapat mencegah berkembangnya ulkus dekubitus. Mobilisasi yang dimaksud bukan sekadar perubahan posisi dalam interval waktu tertentu, melainkan jenis mobilisasi yang memfasilitasi aliran oksigen dan nutrisi yang cukup ke kulit dan jaringan di bawahnya. **Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan observasi klien CVA, melaksanakan intervensi memutar sisi kanan dan kiri setiap 2 jam selama 3 hari. **Hasil dan Pembahasan:** Setelah dilakukan intervensi belok kanan dan kiri setiap 2 jam selama 3 hari, pasien sudah mampu menggerakkan badan dan kakinya, serta dapat duduk di tempat tidur. Pengelolaan posisi berbaring menyamping kanan dan kiri dilakukan untuk mengurangi tekanan dan gesekan berkepanjangan pada kulit. Selain itu, perubahan posisi dilakukan setiap 2 jam untuk mencegah terbentuknya luka tekan. Pemberian posisi berbaring menyamping kanan dan kiri berpotensi mengurangi tekanan dan gesekan pada kulit. Oleh karena itu, hal ini dapat mencegah terjadinya ulkus dekubitus. **Kesimpulan:** Dari hasil pelaksanaan selama 1x8 jam diketahui bahwa intervensi mobilisasi sisi kanan dan kiri memberikan dampak terhadap pencegahan luka tekan pada pasien stroke hemoragik.

**Kata Kunci :** Stroke Hemoragik, Berbaring Sisi Kanan dan Kiri

\*Peneliti : Rahmatul Maula, S. Kep

\*\*Pembimbing : Achmad Sya'id, S.Kp., Ns., M.Kep